

DEWA PERWALIHAN DAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 27 DESEMBER 2022

RINGKASAN BERTA HARI INI



Ning Sasha Apresiasi Puskesmas Jabong Gelar Khitan Massal

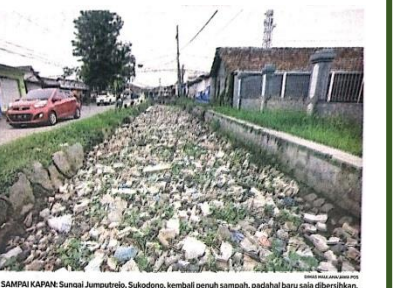
SIDOARJO - Bupati Ning Sasha mengapresiasi Puskesmas Jabong yang menggelar khitan massal di Desa Jabong, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (26/12) lalu. Sebanyak 30 anak yang lahir dalam masa jabang bayi ini akan menjalani khitan massal di Puskesmas Jabong. Kegiatan tersebut berlangsung di aula Puskesmas Jabong, Selasa (26/12) lalu. Ning Sasha mengapresiasi Puskesmas Jabong yang menggelar khitan massal ini. Menurutnya, khitan massal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama bagi anak-anak. "Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan kesehatan anak-anak kita, terutama dalam hal kebersihan dan kesehatan seksual," ujarnya.

Efektifkan Anggaran dengan Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah

KOTA-PRD Sidoarjo menggelar rapat paripurna di lingkungan rumah dinas Bupati Ning Sasha (26/12). Agenda, mendengar Pandangan Akhir (PA) dari Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah (Raperda) tentang pengelolaan keuangan daerah. Raperda ini akan menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan anggaran daerah tahun 2023. "Kami berharap ke depan, keuangan daerah lebih transparan," kata Ning Sasha.

Langsung Sidak Kos-Warung yang Terindikasi Prostitusi

Paralelnya, tim inspeksi langsung mendatangi lokasi yang terindikasi prostitusi. Tim inspeksi langsung mendatangi lokasi yang terindikasi prostitusi di kawasan perkotaan. Tim inspeksi langsung mendatangi lokasi yang terindikasi prostitusi di kawasan perkotaan. Tim inspeksi langsung mendatangi lokasi yang terindikasi prostitusi di kawasan perkotaan.



Sungai Jumputrejo Kembali Penuh dengan Sampah

SIDOARJO - Sungai Jumputrejo, Kecamatan Sidorejo, kembali penuh sampah, padahal baru saja dibersihkan. Sampah-sampah tersebut tertumpah di tepi sungai, mencemari lingkungan. "Kami berharap ke depan, keuangan daerah lebih transparan," kata Ning Sasha.



UWKS Beri Pelatihan Budidkambur Istri Nelayan Segoro Tambak

SIDOARJO - HARIAN BANGSA Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) memberikan pelatihan dan membangun budi daya ikan ke dalam ember (budidkambur) terhadap kelompok masyarakat di Desa Segoro Tambak, Kecamatan Segoro, Sidoarjo. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan melalui budidkambur.

Men PAN-RB Pastikan Buka Seleksi CASN pada 2023

JAKARTA - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Abdul Awas Anas memastikan bahwa penerimaan calon aparatur sipil negara (CASN) pada 2023 tidak hanya dilakukan secara online, tetapi juga akan melibatkan tes tertulis. "Kami akan memastikan proses seleksi berjalan lancar dan adil," ujarnya.

Polisi Cipta Kondisi Jelang Pergantian Tahun Baru

Sidoarjo, Polsek Kiri memastikan hari Masyarakat menyambut Tahun Baru 2023 dengan aman dan tertib. Polisi melakukan patroli rutin di berbagai lokasi strategis untuk memastikan keamanan masyarakat.

Target Pajak Hotel Tahun Depan Naik, Okupansi Belum Maksimal

ROFA, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinkabud) Sidoarjo, Jawa Timur, mengatakan bahwa target pajak hotel tahun depan akan meningkat. Namun, okupansi hotel saat ini belum maksimal.

Setahun Terjadi 255 Bencana, Mayoritas Kebakaran

SIDOARJO - Sebanyak 255 bencana terjadi di Sidoarjo sejak Januari hingga akhir November. Mayoritas bencana tersebut adalah kebakaran. "Kami akan meningkatkan upaya pencegahan bencana," ujar Kepala Dinas.

Program Kurma Dilanjut, Anggaran Rp 23 Miliar di 2023

KOTA-PRD Sidoarjo melanjutkan Program Kurma (KURMA) dengan anggaran Rp 23 miliar di tahun 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi anggaran.

Men PAN-RB Pastikan Buka Seleksi CASN pada 2023

JAKARTA - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Abdul Awas Anas memastikan bahwa penerimaan calon aparatur sipil negara (CASN) pada 2023 tidak hanya dilakukan secara online, tetapi juga akan melibatkan tes tertulis.

Target Pajak Hotel Tahun Depan Naik, Okupansi Belum Maksimal

ROFA, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinkabud) Sidoarjo, Jawa Timur, mengatakan bahwa target pajak hotel tahun depan akan meningkat. Namun, okupansi hotel saat ini belum maksimal.

DISORPAR

SIDOARJO - Maki telah masuk 2023, Pemkab Sidoarjo telah memulai kegiatan pembangunan. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur di Desa Jabong. "Kami akan memastikan pembangunan berjalan lancar," ujar Kepala Dinas.

Program Kurma Dilanjut, Anggaran Rp 23 Miliar di 2023

KOTA-PRD Sidoarjo melanjutkan Program Kurma (KURMA) dengan anggaran Rp 23 miliar di tahun 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi anggaran.

Target Pajak Hotel Tahun Depan Naik, Okupansi Belum Maksimal

ROFA, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinkabud) Sidoarjo, Jawa Timur, mengatakan bahwa target pajak hotel tahun depan akan meningkat. Namun, okupansi hotel saat ini belum maksimal.

Target Pajak Hotel Tahun Depan Naik, Okupansi Belum Maksimal

ROFA, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinkabud) Sidoarjo, Jawa Timur, mengatakan bahwa target pajak hotel tahun depan akan meningkat. Namun, okupansi hotel saat ini belum maksimal.

Efektifkan Anggaran dengan Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah

KOTA-DPRD Sidoarjo menggelar rapat paripurna di penghujung tahun ini, Senin (26/12). Agendanya, mendengar Pandangan Akhir (PA) dari fraksi-fraksi. Sekaligus menegesahkan rancangan peraturan daerah (raperda) tentang pengelolaan keuangan daerah.

Ketua Pansus XIII Sudjalil mengatakan, dalam pembentukan raperda tersebut, pihaknya sudah menjalankan seluruh tupoksi sesuai dengan tahapannya. Dia menjelaskan, raperda pengelolaan keuangan daerah itu mengatur dan menyelamatkan belanja daerah. Tentunya,



SAH: Penandatanganan dari eksekutif dan legislatif untuk pengesahan raperda tentang pengelolaan keuangan daerah.

dengan adanya perubahan pengelolaan keuangan daerah bisa dijalankan sesuai aturan yang ber-

laku. "Kami berharap ke depan, keuangan daerah lebih transparan,

● Ke Halaman 10



Efektifkan Anggaran...

akuntabel, dan sesuai aturan," katanya.

Pansus juga berharap perda tentang pengelolaan keuangan daerah yang telah disahkan itu bisa

menyelesaikan informasi pengawasan anggaran. Artinya lebih fokus kepada pengeluaran dan kinerja serta program kerja masing-masing OPD ke depannya.

Sudjalil menjelaskan, perda tersebut disusun dalam rangka pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah yang ditetapkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah diubah beberapa kali.

Sesuai aturan tersebut, hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan dae-

rah tersebut merupakan subsistem dari sistem pengelolaan keuangan negara dan merupakan elemen pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menutup paripurna menjelaskan bahwa inti dari perda tersebut adalah untuk bagaimana pengelolaan keuangan daerah agar bisa lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Ke depan, pihaknya siap memberikan pelayanan yang terbaik, transparan. "Sehingga APBD 2023 nanti bisa lebih bermanfaat terhadap seluruh lapisan masyarakat," katanya.

Menurut dia, fokus perubahan dalam perda pengelolaan keuangan daerah itu terletak pada seluruh pasal-pasal yang direvisi. Sesuai dengan PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan daerah. Nilai-nilai yang dianut dalam perda adalah efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan kondisi itu, setiap OPD maupun perangkat yang ada di lingkungan Pemkab Sidoarjo diminta untuk bisa menyesuaikan dengan perda yang telah disahkan. "Agar anggaran efektif dirasakan masyarakat, bermanfaat dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan," pungkasnya. (nis/vga)



Target Pajak Hotel Tahun Depan Naik, Okupansi Belum Maksimal

KOTA-Kasus Covid-19 yang melanda tahun ini membawa berkah bagi dunia perhotelan. Setelah dua tahun terpuruk dengan tingkat okupansi yang rendah, tahun ini perlahan membaik. Meski hingga akhir tahun ini Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi belum maksimal.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Sidoarjo Achmadi Subekti mengaku bahwa tingkat okupansi tahun ini mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan okupansi tahun lalu. Tahun ini sekitar 60 hingga 70 persen. "Tahun lalu rendah sekali, di angka 20 hingga 30 persen," katanya.

Meski sudah meningkat, namun diakui Achmadi bahwa persentase tersebut masih kurang maksimal. Sebab dengan melandainya kasus Covid-19 tahun ini serta PPKM dan PSBB yang sudah dihapus, diharapkan tingkat okupansi bisa lebih tinggi lagi.

Achmadi menyebut, justru dalam setahun terakhir yang bagus adalah MICE-nya. Yakni Meeting, Incentive, Con-

vention, dan Exhibition (MICE). Artinya, penggunaan hotel untuk rapat, konvensi, dan pameran. "Tahun ini fokusnya masih pekerjaan, bukan dari segi leisure (bersantai, Red)," imbuhnya.

Sementara itu, anggota Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Dedy Haryanto mengaku optimistis tahun depan okupansi hotel bakal meningkat. Hal itu karena adanya peningkatan aktivitas perekonomian dan pariwisata. Apalagi tahun depan bakal ada gelaran Porprov di Sidoarjo.

Sehingga, dalam APBD 2023, ditetapkan target pajak hotel sebesar Rp 19,2 miliar. Angka tersebut naik dari target tahun ini yang dipasang sebesar Rp 17,5 miliar. Sedangkan realisasi pajak hotel tahun ini mencapai Rp 19,9 miliar. "Pasti tahun depan bisa memenuhi target lagi," ujarnya.

Namun dia tetap mengingatkan Pemkab untuk meningkatkan pelayanan dan kepatuhan wajib pajak. Sehingga tidak ada kebocoran dalam pendapatan daerah. (mis/vga)



MENINGKAT: Seorang tamu saat check in ke salah satu hotel yang ada di Sidoarjo.



Pelatihan Membuat Kerupuk Udang dan Petis Udang

Sidoarjo - Pemerintah Desa Kalipecabean menggelar pelatihan membuat kerupuk udang dan Petis Udang Dipendopo Balai Desa Kamis (22 Desember). Dalam kegiatan tersebut dihadiri ketua TP PKK desa Kalipecabean ibu Sri Mujayati, Lembaga Citra Excellent Kereasido ibu Chef Indah dan ibu-ibu pekk desa Kalipecabean.

Pelatihan Pembuatan Kerupuk udang dan Petis ditujukan untuk melatih kemampuan ibu-ibu Pkk Desa Kalipecabean untuk menghasilkan suatu olahan produk berupa kerupuk udang, pemilihan olahan kerupuk udang didasarkan pada cara pembuatannya yang simpel dan dapat diterapkan untuk skala rumah.

Selain itu ketersediaan Udang dapat menjadi pendukung masyarakat dalam penyediaan bahan baku pembuatan kerupuk udang, pada saat musim tidak bersawah banyak sekali masyarakat desa khususnya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, oleh sebab itu pelatihan pembuatan kerupuk udang dan Petis ini dapat menjadi industri rumah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kalipecabean

Hasil dari Pelatihan menurut ketua TP PKK Desa Kalipecabean Ibu Sri Mujayati, pelatihan pembuatan kerupuk udang dan Petis memiliki tujuan untuk melatih kemampuan ibu-ibu dalam hal mengolah Udang menjadi kerupuk. Waktu kosong pada saat tidak pergi ke sawah dapat diisi untuk hal yang lebih berguna dan bermanfaat.

Sedangkan sasaran dari kegiatan pelatihan pengolahan kerupuk udang ini adalah masyarakat dapat membentuk suatu industri rumah kelompok industri kecil pembuatan



kerupuk udang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sri Mujayati ketua TP PKK desa Kalipecabean mengatakan Kegiatan ini telah dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Kalipecabean dengan peserta ibu-ibu PKK berjumlah 20 orang. "Dengan mengikut kegiatan ini diharapkan ibu-ibu Desa Kalipecabean dapat menerapkan pembuatan kerupuk udang yang telah dilakukan baik untuk konsumsi sendiri dan terlebih membuat kelompok industri rumah yang dapat meningkatkan pendapatan," tuturnya.

Sementara Ibu Chef Indah dari Lembaga Lurus Citra Excellent Kereasido juga mengatakan cara membuat kerupuk udang dan Petis Udang dijelaskan secara detil dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk udang dan Petis Udang.

Pembuatan kerupuk udang bahan utama



yang harus disiapkan yaitu : 500 gr Udang , 1250 gr tapioka, 250 gr terigu, 15 siung bawang putih, 350 ml air, 3 sendok gula pasir, 1 sdt garam, 2 sdt kaldu bubuk dan Baking soda secukupnya. "Untuk

bahan pembuatan petis yang harus disiapkan yaitu: 1000 gr kelapa udang/ kulit , 200 gr gula aren , 50 gr gula pasir, 1000 gr air dan garam, kaldu secukupnya," pungkasnya. (Man)

Ning Sasha Apresiasi Puskesmas Jabon Gelar Khitan Massal

SIDOARJO - Bhakti Sosial/Bhaksos khitan massal dalam rangka Hari Kesehatan Nasional digelar Puskesmas Jabon, Sabtu, (24/12/22) lalu. Sebanyak 30 anak yang ikut khitan massal gratis. Anak-anak yang di khitan mendapatkan uang saku dan bingkisan dari Baznas Sidoarjo. Bingkisan tersebut berupa tas beserta alat tulisnya dan Al-Quran. Pelaksanaannya pagi tadi ditinjau langsung oleh Ketua TP. PKK Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S. Hum.

Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor yang tidak lain istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP tersebut mengapresiasi Puskesmas Jabon atas terselenggaranya khitan massal itu. Menurutnya Bhaksos seperti ini akan sangat membantu masyarakat kecil untuk dapat mengkhitan anaknya. Ia berharap Puskesmas lainnya juga dapat melakukan hal yang sama. Menyelenggarakan khitan massal gratis untuk membantu masyarakat. "Saya sangat mengapresiasi sekali kepada Puskesmas Jabon, mungkin ini Puskesmas yang pertama ditahun ini yang mengadakan khitan massal," ucapnya.

Perempuan yang akrab dipanggil Ning Sasha tersebut berharap kegiatan seperti ini dapat rutin diselenggarakan. Ia meminta pesertanya dapat lebih banyak lagi. Ning Sasha juga meminta

ada sinergi dengan seluruh pihak agar pelaksanaannya dapat lebih semarak. Seperti halnya dengan Baznas Sidoarjo yang membantu memberikan uang saku dan bingkisan. "Acara seperti ini kalau bisa dikoordinir jadi satu, jadi nanti kalau khitan mungkin bisa seribu anak,"ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ning Sasha berpesan kepada anak-anak yang akan dikhitan untuk tidak takut. Ia yakinkan khitan sekarang berbeda dengan khitan dahulu. Selain prosesnya tidak terlalu sakit, proses penyembuhannya juga relatif cepat.

"Jangan takut, insyaallah tiga hari sudah bisa main bola,"sampainya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Jabon drg. Erny Wahyuni Minggu (25/12/22) kepada duta. mengatakan bhaksos khitan massal yang diselenggarakannya merupakan wujud kepedulian Puskesmas Jabon terhadap masyarakat Jabon dan sekitarnya. Disampaikannya ada 30 anak yang ikut, 25 anak berasal dari Kecamatan Jabon, sedangkan 5 anak dari luar Kecamatan Jabon. Ia berharap kedepan, Puskesmas Jabon dapat terus menyelenggarakannya. "Semoga ditahun depan kami bisa tetap menyelenggarakan khitan massal untuk masyarakat Jabon,"harapnya. ● loe



KHITAN massal peringati HKN di puskesmas Jabon

F1/00K DUTA/LOETH

✓ UWKS Beri Pelatihan Budikdamber Istri Nelayan Segoro Tambak

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) memberikan pelatihan dan membagikan budi daya ikan lele dalam ember (Budikdamber) terhadap kelompok masyarakat kepada usaha mikro kecil (UMK) istri nelayan di kantor Desa Segoro Tambak, Kecamatan Sedati, Senin (26/12).

Dalam memberikan pelatihan, UWKS juga mengajarkan cara pengolahan dan pemasaran terhadap istri nelayan. Diharapkan bisa menambah pendapatan ekonomi melalui budikdamber.

Freshinta Jellia Wibisono dari FKH UWKS mengatakan bahwa masyarakat nelayan di Desa Segoro Tambak memiliki pendapatan yang fluktuatif dan rendah. "Para nelayan di Desa Segorotambak hanya mengandalkan hasil dari tangkap ikan dari laut. Mereka saat cuaca buruk tentu tidak melaut. Sedangkan istri nelayan juga tidak bekerja," ungkap Freshinta.

Saat ini, sasarannya adalah ibu ibu dari istri nelayan (KUB Geronggong) beserta UKM dari Desa Segoro Tambak.

Sementara itu, penyuluh perikanan Kecamatan Sedati Freegiet Satriya Wibisono menjelaskan, dalam pelatihan budikdamber bisa dilakukan disela sela waktu dan tidak memerlukan tempat yang luas.

"Pelatihan berikutnya adalah pengolahan pasca panen, dari bentuk beku sampai pengolahan diverifikasi olahan pakan. Serta pelatihan pemasaran melalui digitalisasi marketing," ucapnya.

Ia menambahkan seluruh peserta difasilitasi dengan peralatan budi daya hingga pengemasan produk beku. "Seluruh pelatihan yang diberikan terhadap istri nelayan diharapkan bisa meningkatkan produktivitas dalam menambah pendapatannya," tandasnya. (adv/din/rd)



Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) memberi pelatihan budikdamber.

Men PAN-RB Pastikan Buka Seleksi CASN pada 2023

JAKARTA - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Abdullah Azwar Anas memastikan bahwa penerimaan akan membuka penerimaan calon aparatur sipil negara (CASN) pada 2023. Tidak hanya untuk formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), tapi juga calon pegawai negeri sipil (CPNS). "Pemerintah sudah memutuskan untuk melakukan rekrutmen CPNS dan PPPK

pada 2023," katanya di Jakarta kemarin (26/12).

Pada pengadaan 2023, lanjut dia, ada empat arah kebijakan yang mendukung transformasi sumber daya manusia (SDM). Pertama, pelayanan dasar yang meliputi guru dan tenaga kesehatan. "Fokus tersebut dilakukan juga untuk menyelesaikan masalah tenaga non-ASN secara optimal," jelasnya.

Kedua, kebijakan memberi kesempatan rekrutmen talenta digital dan *data scientist* se-

cara terukur. Ketiga, merekrut CPNS secara sangat selektif. Pada rekrutmen CPNS kali ini, pemerintah memprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan profesi tertentu seperti hakim, jaksa, dosen, serta tenaga teknis tertentu lainnya. Termasuk talenta digital serta jabatan pelaksanaan prioritas sesuai Peraturan Menteri PAN-RB No 45 Tahun 2022 tentang Jabatan Pelaksana Instansi Pemerintah.

Terakhir, mengurangi rekrutmen

jabatan yang akan terdampak transformasi digital. Pemerintah masih menganalisis jabatan mana saja yang bisa terdampak perkembangan digital itu. "Karena dunia digital berubah cepat, pemerintah juga harus cepat beradaptasi agar tidak tergerus zaman," ungkap mantan bupati Banyuwangi tersebut.

Sementara itu, untuk PPPK, fokusnya masih sama. Yakni, pemenuhan tenaga guru, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis lainnya.

Lebih lanjut, Anas menyampaikan bahwa rekrutmen CASN 2023 juga mempertimbangkan sejumlah variabel tertentu. Misalnya, indikator jumlah PNS yang pensiun dan pemenuhan SDM guna mendukung program strategis nasional, termasuk letak geografis, dan kemampuan anggaran. "Selain itu, pemerintah telah menyiapkan kajian terkait penataan dan pemenuhan formasi ASN Papua dan Papua Barat serta DOB Papua," sambungnya. (mia/c7/ttg)

Jawa Pos

Langsung Sidak Kos-Warung yang Terindikasi Prostitusi

Pascakasus Pembunuhan Perempuan di Krembung

SIDOARJO - Camat Krembung Dana Riawati berang. Ketika sidak ke salah satu warung remang-remang di Dusun Biting, Desa Mojoruntut, Kecamatan Krembung, kemarin, dia dibohongi Sulatin, sang pemilik warung. Ketika ditanya apakah ada pelayan perempuan dan kamar di dalam warungnya, Sulatin mengatakan tidak. Tetapi, saat ditelusuri ke dalam warung, ditemukan adanya empat bilik kamar dengan luas 3,5 meter persegi.

"Lah ini apa Bu?" tegur Dana ke perempuan 37 tahun tersebut.

Dari empat bilik itu, ada tiga bilik yang berisi dipan beton dengan kasur kapuk. Kala didatangi, bilik tersebut kosong dan tampak ditinggalkan secara tergesa-gesa oleh penghuninya. Terbukti, di salah satu kamar kipas kecil masih menyala. "Ini kipasnya menyala, celananya ada, barangnya ada, penghuninya terus ke mana," tanya Dana kepada Sulatin.

Akan tetapi, Sulatin tidak menjawab apa pun dan hanya diam tertunduk. Sementara itu, dua petugas satpol PP kecamatan dan koramil mene-

mukan tiga keranjang sampah penuh dengan tisu bekas. Benar saja, saat dilihat lebih dalam, terlihat ada alat kontrasepsi bekas. "Dari pengeledahan, kami juga menemukan satu bungkus alat kontrasepsi yang juga utuh," kata mantan sekretaris dinas perindustrian dan perdagangan itu. Akhirnya, kasur, bantal, dan segala barang di kamar yang diduga sebagai tempat prostitusi itu diangkut pihak Kecamatan Krembung.

Sidak yang dilakukan Dana merupakan tindak lanjut dari kasus pembunuhan yang menimpa EK, 26, perempuan yang diduga bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK), di kamar kos di Dusun Buntut, Desa Mojoruntut, Krembung. Diduga, perempuan asal Surabaya itu dibunuh pelanggannya. Jasadnya ditemukan di kamar mandi oleh calon suami dan putranya yang masih berusia 4 tahun.

Sekitar pukul 13.00, Dana memulai sidak dengan meninjau lokasi penemuan jenazah EK di RT 11, Dusun Buntut. Dana mengungkapkan, sebenarnya dirinya sudah mendapatkan laporan adanya bisnis prostitusi di lokasi tersebut.



ADA PENGHUNI: Meski bilik dalam keadaan kosong, petugas menemukan baju yang mengindikasikan ada penghuni di kamar tersebut.

Saat ditemui, pemilik kos yang bernama Ikhwan mengaku sudah dua tahun mendirikan kos tersebut.

Saat ditanya Dana, Ikhwan mengaku tidak mengetahui bahwa kamar kosnya dipakai untuk menjalankan bisnis prostitusi online. "Sudah saya tanyakan Bu pas awal itu masuk, kerjanya katanya di salon. Terus, dia kos sini ada masalah keluarga," jawab pria 45 tahun itu.

Dirinya pun tidak menepis bahwa pacar korban sering menginap. "Kalau pelanggannya saya ya *gak* tahu, soalnya banyak yang bertamu, biasa

saya kira ya gitu," tutur Ikhwan.

Dari hasil sidak diketahui ada 12 kamar di kos tersebut. "Di bawah ada lima keisi, di atas ada dua kata pemiliknya, dan rupanya pemilik belum mengantongi izin resmi untuk membuka kos-kosan," ungkapnya.

Berjalan lagi ke arah Dusun Simbukan, terdapat satu warung lagi yang terindikasi menjajakan pelayanan seks. "Yang kedua ini kami tinjau malah ada tujuh buah kamar, dua besar sisanya kecil," sebutnya.

Kamar yang terbuat dari papan tripleks dan bambu itu digeledah. Kemudian langsung

dilanjutkan dengan pengangkutan barang dan kasur ke mobil satpol PP. "Tentunya pengangkutan ini upaya kita agar mereka kapok dan tidak bisa menjalankan bisnis haram lagi di sini," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dana menyayangkan adanya pembiaran menjamurnya bisnis prostitusi di kawasan Desa Mojoruntut. "Sudah satu setengah tahun saya di sini. Saya sudah menanyakan, tapi tidak ada satu pun dari pihak desa yang melaporkan hal ini," katanya.

Menurut Dana, untuk mengurangi makin menjamurnya bisnis prostitusi di Krembung, pihaknya akan melakukan sidak menasar kos dan warung lagi. "Ini tentunya menjadi perhatian kita bersama bahwa bisnis prostitusi ini harus dihilangkan dari sini," tegasnya.

Sementara itu, untuk perkembangan kasus dugaan pembunuhan di kos Krembung, pihak kepolisian masih enggan memberikan perkembangan lebih lanjut soal pelaku. Saat dihubungi kemarin (26/12), Kasihumas Polresta Sidoarjo hanya mengatakan bahwa pelaku masih dalam pengejaran. "Masih dalam penyelidikan," ujarnya singkat. (eza/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

ENTAH SAMPAI KAPAN: Sungai Jumputrejo, Sukodono, kembali penuh sampah, padahal baru saja dibersihkan.

Sungai Jumputrejo Kembali Penuh dengan Sampah

SIDOARJO – Sungai Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, kembali penuh sampah. Sampah tampak tertahan dan menumpuk di dekat pintu air. Padahal, sekitar dua minggu yang lalu sungai tersebut dibersihkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya rutin melakukan pembersihan pada saluran tersebut. Hanya, memang tidak sampai menggunakan alat berat dan menem-

patkan bak truk khusus di dekat lokasi. Alat berat dan bak truk diletakkan di sungai yang cukup besar seperti di Mangetan Kanal.

"Untuk yang di Sungai Jumputrejo ini kami optimalkan satgas kebersihan sungai, langsung satgas yang akan turun, tidak sampai menggunakan alat berat," katanya.

Sebab, lokasinya juga mudah dijangkau. Rencananya, hari ini (27/12) tim satgas kebersihan sungai akan melakukan pembersihan di sana. Termasuk di sungai yang menjadi hulu

dari saluran Jumputrejo tersebut. Sebab, sampah yang tertahan di titik tersebut merupakan sampah kiriman dari sungai yang berada di wilayah baratnya seperti Sungai Mangetan Kanal.

Sebelumnya, sampah di Mangetan Kanal maupun Sungai Jumputrejo sudah dibersihkan. Hanya, sampah kembali menumpuk saat terbawa aliran sungai. Dwi meminta masyarakat juga turut sadar agar tidak membuang sampah di sungai. **(uzi/c17/any)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Setahun Terjadi 255 Bencana, Mayoritas Kebakaran

SIDOARJO – Sebanyak 255 bencana terjadi di Sidoarjo sejak Januari hingga akhir November. Data tersebut kemarin (26/12) dirilis BPBD Sidoarjo. Dari 255 bencana yang terjadi, ada 106 bencana non-alam dan 149 bencana alam.

Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, bencana paling banyak yang terjadi di Sidoarjo tahun ini adalah kebakaran dengan total 194 kejadian. Meski begitu, kebakaran permukiman yang bukan karena faktor alam menjadi yang paling banyak. "Kebakaran permukiman hingga November sendiri ada sekitar 105 kejadian," ungkapnya. Sedangkan kebakaran lahan hanya 89 kejadian.

Krian menjadi kecamatan dengan jumlah kebakaran paling banyak tahun ini dengan 32 kejadian. Menurut Dwijo, banyaknya lokasi industri dan lahan kosong di Krian menjadi penyebab tingginya angka kebakaran di sana.

Di sisi lain, hingga minggu ketiga Desember, ada setidaknya dua tambahan kejadian kebakaran. Yaitu, kebakaran di Jabon pada 6 Desember akibat obat nyamuk membakar kasur hingga seorang kakek meninggal serta kebakaran di rumah warga daerah Gedangan pada 18 Desember lalu. Total ada enam orang luka-luka dan dua orang meninggal.

Bencana paling banyak kedua

adalah angin kencang. BPBD mencatat, hingga November setidaknya ada 38 kejadian angin kencang. Ditambah lagi ada dua kejadian angin kencang di Waru dan Candi pada Desember. "Angin kencang paling sering terjadi dan intens memang di dua bulan belakangan ini dan cukup parah," jelas Dwijo.

Dari data BPBD diketahui ada lebih dari 1.322 rumah dan 50 fasum rusak diikuti dengan 122 pohon tumbang. "Penanganannya sudah cepat dan untuk bantuan kerusakan sudah kami tuntaskan semua," ujarnya. Menurut Dwijo, kejadian angin puting beliung tampaknya masih akan terjadi selama musim hujan berlangsung di Sidoarjo. "Tentunya kami sudah siap untuk menghadapi itu," tegasnya.

Terakhir, menurut Dwijo, banjir menjadi bencana paling sedikit terjadi di Sidoarjo dengan 21 kejadian. Dengan lokasi paling sering terjadi banjir di Jabon sekitar empat kali. "Kalau Jabon paling banyak karena lokasinya muara dan memang rawan beberapa kali banjir rob," jelasnya.

Sedangkan rentang waktu surutnya banjir tahun ini cenderung lebih cepat dari tahun lalu. "Tahun lalu di Sedati bisa berhari-hari. Setelah ada penanganan antisipasi dari pemkab, sekarang hanya selang sehari dua hari sudah bisa surut banjir," pungkasnya. (eza/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DISPORAPAR

Lelang Perbaikan GOR Tuntas, Januari Mulai Dikerjakan

SIDOARJO - Meski belum masuk 2023, Pemkab Sidoarjo telah selesai melelang perbaikan lingkungan Stadion Gelora Delta untuk tahun depan. Lelang berhasil dimenangkan CV Cipta Wijaya.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, lelang digelar lebih awal agar proses perbaikan bisa lebih cepat dilakukan. Djoko menyebut, dengan tuntasnya lelang pelaksana proyek itu, bulan depan pekerjaan sudah bisa dilakukan. "Januari bisa mulai dikerjakan perbaikannya. Awal tahun bisa langsung digarap karena lelangnya sudah selesai," jelasnya.

Percepatan tersebut dilakukan karena GOR Gelora Delta bakal menjadi *venue* utama Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim 2023 nanti. "Masa waktu persiapan yang tidak begitu lama ini harus kami manfaatkan betul," ucapnya.

Djoko mengungkapkan, perbaikan yang dilakukan di GOR, antara lain, pengecatan ulang area stadion. Baik tribun penonton maupun tembok bagian luar dan dalam stadion. Juga perbaikan toilet, pagar, dan perbaikan bagian atap ruang resmi yang rusak.

Maksimal perbaikan tuntas sebelum Oktober. Sebab, rencananya Porprov VIII Jatim digelar antara Oktober atau November 2023. Beriringan dengan kawasan stadion, sejumlah *venue* olahraga juga akan diperbaiki. Yakni, lapangan voli pantai, perbaikan area bulu tangkis, dan penambahan satu tower panjat tebing di sisi barat GOR. Masing-masing disiapkan Rp 300 juta untuk perbaikan. "Termasuk nanti ada tambahan penerangan di lingkungan GOR," pungkasnya. (uzi/c17/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

LEBIH AWAL: Kondisi lapangan di GOR Delta, Sidoarjo, kemarin. Perbaikan GOR disebut agar siap digunakan untuk porprov tahun depan.

Jawa Pos

Program Kurma Dilanjut, Anggarkan Rp 23 Miliar di 2023

KOTA-Program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) masih bakal menjadi andalan Pemkab Sidoarjo tahun depan. Program yang menasar kelompok usaha perempuan itu akan tetap dilanjut. Malah dan anggarannya makin besar.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo M Edi Kurniadi mengungkapkan, pada 2023 nanti

targetnya program Kurma bisa menasar 2.500 kelompok usaha.

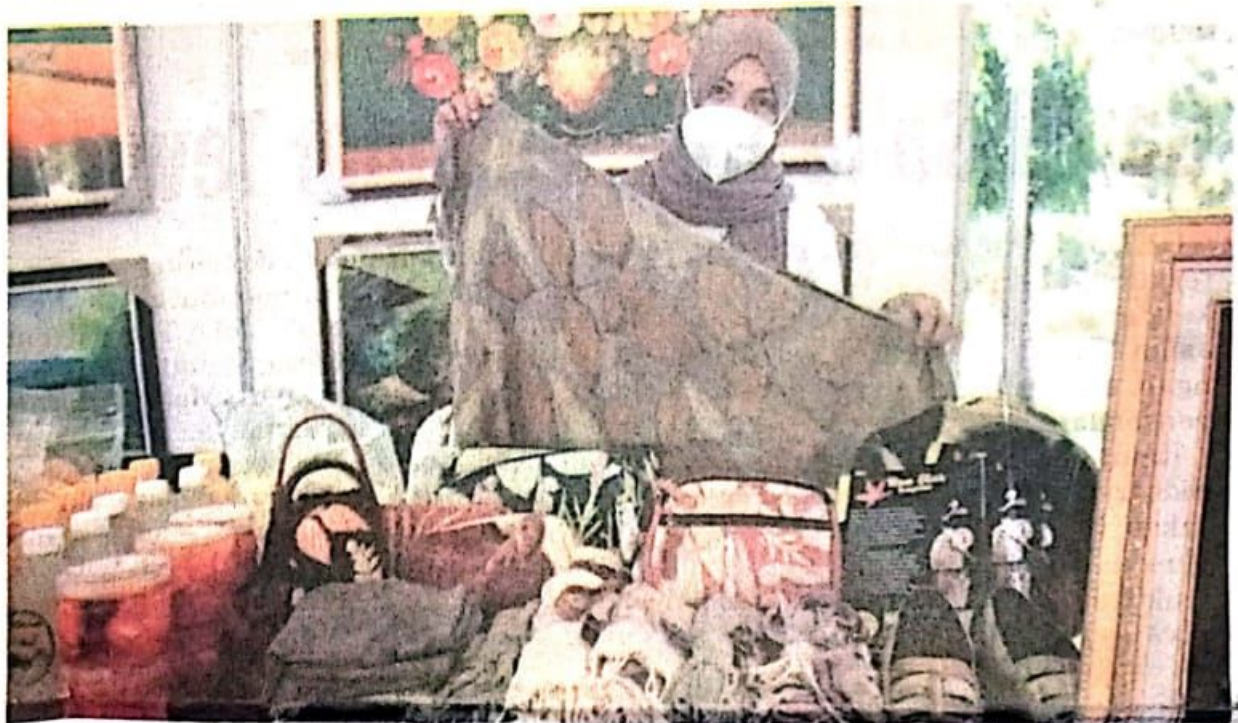
Sehingga anggaran yang disiapkan juga lebih banyak. Nilainya mencapai Rp 23 miliar. "Untuk bantuan Rp 20 miliar, sementara Rp 3 miliar untuk kegiatan pendukungnya," jelasnya.

Kegiatan pendukung itu seperti sosialisasi, maupun pendampingan kepada

pelaku usaha. Program pendampingan, kata Edi, penting untuk membantu agar usaha dari penerima program bisa tetap eksis dan berkembang.

Karena itu pihaknya akan mengupayakan pelatihan seperti produksi, manajemen keuangan hingga pemasaran. "Kami kawal terus, termasuk laporan keuangannya," tuturnya.

● Ke Halaman.10



PENDAMPINGAN: Salah satu usaha perempuan di Sidoarjo.

Program Kurma...

Edi menambahkan, saat ini pihaknya juga tengah memantapkan mekanisme penyaluran program Kurma tersebut. Dengan harapan agar program tersebut bisa makin tepat sasaran. "Bisa sama dengan sebelum-

nya, bisa berubah," sambungnya.

Di 2022 ini, Pemkab juga telah merealisasikan program tersebut. Total ada 1.891 kelompok usaha telah menerima suntikan modal dari program Kurma. Total anggaran yang disalurkan mencapai Rp 14,92 miliar. (son/vga)



NING SASHA APRESIASI PUSKESMAS JABON GELAR GELAR KHITAN MASSAL

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bhakti Sosial/Bhaksos khitan massal dalam rangka Hari Kesehatan Nasional digelar Puskesmas Jabon, Sabtu, (24/12). Terdapat 30 anak yang ikut khitan massal gratis tersebut. Anak-anak yang di khitan mendapatkan uang saku dan bingkisan dari Baznas Sidoarjo. Bingkisan tersebut berupa tas beserta alat tulisnya dan Al-Quran. Pelaksanaannya pagi tadi ditinjau langsung oleh Ketua TP. PKK Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S. Hum.

Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor yang tidak lain istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP tersebut mengapresiasi Puskesmas Jabon atas terse-

lenggaranya khitan massal itu. Menurutnya Bhaksos seperti ini akan sangat membantu masyarakat kecil untuk dapat mengkhitan anaknya. Ia berharap Puskesmas lainnya juga dapat melakukan hal yang sama. Menyelenggarakan khitan massal gratis untuk membantu masyarakat.

"Saya sangat mengapresiasi sekali kepada Puskesmas Jabon, mungkin ini Puskesmas yang pertama di tahun ini yang mengadakan khitan massal," ucapnya.

Perempuan yang akrab dipanggil Ning Sasha tersebut berharap kegiatan seperti ini dapat rutin diselenggarakan. Ia meminta pesertanya dapat lebih banyak lagi. Ning Sasha juga meminta ada sinergi dengan seluruh pihak agar pelaks-

aannya dapat lebih semarak. Seperti halnya dengan Baznas Sidoarjo yang membantu memberikan uang saku dan bingkisan.

"Acara seperti ini kalau bisa dikoordinir jadi satu, jadi nanti kalau khitan mungkin bisa seribu anak,"ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ning Sasha berpesan kepada anak-anak yang akan di khitan untuk tidak takut. Ia yakinkan khitan sekarang berbeda dengan khitan dahulu. Selain prosesnya tidak terlalu sakit, proses penyembuhannya juga relatif cepat.

"Jangan takut, insyaallah tiga hari sudah bisa main bola,"sampainya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Jabon drg. Erny

Wahyuni mengatakan bhaksos khitan massal yang diselenggarakan merupakan wujud kepedulian Puskesmas Jabon dan sekitarnya. Disampaikan ada 30 anak yang ikut, 25 anak berasal dari Kecamatan Jabon, sedangkan 5 anak dari luar Kecamatan Jabon. Ia berharap kedepan, Puskesmas Jabon dapat terus menyelenggarakan.

"Semoga ditahun depan kami bisa tetap menyelenggarakan khitan massal untuk masyarakat Jabon,"harapnya. (Khol/Ben)

Puskesmas Jabon saat gelar khitanan massal





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Cipta Kondisi Jelang Pergantian Tahun Baru

Sidoarjo, Pojok Kiri

Tahun baru 2023 tinggal menghitung hari. Masyarakat dihimbau untuk tidak beruforia berlebihan. Polisi #polresta-sidoarjo bersama stake holder terkait berupaya memberikan keamanan dan kelancaran selama proses pergantian tahun. Pemberian himbauan terus di masifkan untuk menciptakan kondisi yang aman jelang tahun baru 2023.

Seperti yang dilakukan anggota Polsek Wonoayu, Sidoarjo Minggu malam (25/12/2022). Polsek Wonoayu bersama Koramil Wonoayu dan Pol PP Wonoayu bersinergi bersama memberikan himbauan kepada masyarakat. Petugas patroli berkeliling ditempat keramaian seperti warkop, pasar malam, serta tempat keramaian lain.

Kapolsek Wonoayu AKP Samad menjelaskan kegiatan tersebut dilakukan sebagai up-

aya menciptakan keamanan dan mencegah penyebaran Covid-19 menjelang tahun baru 2023. Masyarakat juga dihimbau agar perayaan tahun baru 2023 dirayakan secara sederhana dengan tidak melakukan konvoi serta tidak menyalakan kembang api atau petasan.

"Kegiatan ini dilakukan dengan maksud menciptakan keamanan kamtibmas di wilayah Sidoarjo. Selain memberikan himbauan, anggota juga berpatroli menyusuri tempat rawan dan objek vital," Ujar Kapolsek Wonoayu.

Harapan kegiatan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat dan menciptakan kamtibmas yang kondusif. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan hingga pergantian tahun. "Kami terus gencarkan kegiatan ini sampai dengan awal tahun baru 2023," Ujar AKP Samad (Khol/Dy)



Polsek Wonoayu saat mengunjungi tempat keramaian guna menjaga Kamtibmas jelang tahun baru

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT